

BAB III

GAMBARAN UMUM KJKS BMT HUDATAMA DAN AKAD MUDHARABAH DI KJKS BMT HUDATAMA SEMARANG

A. Profil KJKS BMT Hudatama

1. Sejarah Perkembangan KJKS BMT Hudatama Semarang

Yayasan Al Huda sebagai yayasan sosial kemasyarakatan dan dakwah, tergerak untuk mendirikan BMT sebagai wahana dan sarana dakwah *bil haal*. Semangat tersebut direalisasikan oleh pemuda dan tokoh-tokoh masyarakat. Pemuda yang merealisasikan adalah para aktifis Alhuda dan aktivis FOSI yakni; Nur Patoni, Khoiridin, Pramono, Umi Lathifah dan Laksmi Nurul Hidayah. Sedangkan para tokoh masyarakat (Yayasan Alhuda) adalah; Ir. H. Mohammad Saleh, M.Si, Ir. Hj. Lies Herawati, Ir. H. Bambang Sujono, MT, Prof. DR. dr. H. Rifki Muslim, Sp.B, Sp.U, Drs. H. Soeroto, M.Si, Drs. H. Sriyadi, H. Agus Suroto, Drs. H. Mahno Rahardjo, Dra. Hj. Suhermini, M.Si, H. Nursodik, S.Pd dan lain-lain.

Setelah melalui beberapa pertemuan maka didirikanlah BMT Hudatama. Nama Hudatama berasal dari kata; Huda yang berarti petunjuk dan Tamma yang berarti Sempurna. Diharapkan dengan hadirnya BMT ini mampu memberikan pencerahan, petunjuk, pemberi jalan keluar atas kesulitan (terutama ekonomi) kepada ummat.¹

¹ <http://bmthudatama.comoj.com/index-latarbelakang.html>, di Akses pada Hari Rabu, 11 September 2013, Jam 21.22 WIB.

BMT Hudatama Semarang pada awalnya berkantor pusat di Jl. Tumpang Raya No.50 Semarang,² didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998, BMT Hudatama memperoleh status Badan Hukum Koperasi pada tanggal 23 Maret 1999. Akta pendirian BMT Hudatama tersebut dibuat di Semarang dan disahkan oleh Menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 033/BH/KWK.11-30/III/99. BMT Hudatama telah di daftarkan dalam Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Kota Semarang pada tanggal 23 Maret 1999. Anggaran dasar BMT Hudatama belum pernah mengalami perubahan sejak saat berdiri.³ Data legalitas KJKS BMT Hudatama mulai berdirinya, No. Badan Hukum, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) serta ijin domisili secara singkat dapat dilihat dibawah ini:

DATA LEGALITAS

Berdiri	: 2 Oktober 1998
Badan Hukum	: Koperasi Jasa Keuangan Syariah
No. Badan Hukum	: 0233/BH/KWK.11-30/III/1999 tanggal 23 Maret 1999
No. PAD	: 10/PAD/XIV/IV/2012 TANGGAL 18 April 2012
SIUP	: 24/SISPK/XIV/IV/2012

² Dipinjami oleh Keluarga Ir. H. Bambang Sujono.

³ Wawancara dengan Bapak Khoiridin (Manajer Utama BMT Hudatama), pada Hari Senin, 16 September 2013, pada Jam 08.00 WIB.

TDP : 24/TD-SISPK/XIV/IV/2012
 NPWP : 019972835517000
 Ijin Domisli : 500/151 Tanggal 25 Oktober 2000

Seiring dengan perkembangannya KJKS BMT Hudatama saat ini sudah mempunyai beberapa kantor pelayanan, antara lain dibawah ini:⁴

1. Kantor Pusat : Jl. Tumpang Raya No. 32 Semarang
 Telp./ Fax. 024- 8509250
2. Kantor Cabang
 - Utama : Jl. Tumpang Raya No. 104 Semarang
 Telp. 024- 8504505
 - Mangkang : Ruko Grand Mangkang Blok D
 Jl. Raya Semarang – Jakarta
 Telp. 024- 70993018
 - Tembalang : Ruko Green Sambiroto Kav. 3
 Jl. Sambiroto Raya Tembalang Semarang,
 Telp. 024- 7674660
 - Semarang Barat : Jl. WR. Supratman No. 53 Semarang
 Telp. 024- 70394181
3. Kantor Kas
 - Sekaran : Jl. Banaran Raya Semarang
 Telp. 024- 86455467

⁴ *Ibid.*

4. Baitul Maal : Jl. Tumpang Raya 104 B

Telp. 024- 8508491

Berdasarkan peraturan pemerintah No.9 tahun 1995 tentang pelaksanaan kegiatan Unit Simpan Pinjam Koperasi, KJKS BMT Hudatama telah memperoleh izin untuk melaksanakan kegiatan simpan pinjam yang termasuk di dalamnya adalah memberikan pembiayaan. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 194/KEP/M/IX/1998 tentang penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pimnjam, KJKS BMT Hudatama dinyatakan sehat dalam usahanya. Pada tahun 2002 dalam rangka Hari Jadi Kota Semarang ke – 455, KJKS BMT Hudatama mendapatkan Juara III Lomba Koperasi Berprestasi dan mendapat bantuan modal bergulir dari Pemerintah Kota Semarang, juara II dan mempunyai aset terbanyak se-Kota Semarang pada Hari Jadi ke – 463 tahun 2010.⁵

Adapun tujuan dari KJKS BMT Hudatama Semarang sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) adalah sebagai berikut:⁶

1. Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sehingga dapat mengurangi kesenjangan sosial dengan cara:

⁵ *Ibid.*

⁶ *Ibid.*

- a. Meningkatkan kesempatan kerja.
 - b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan usaha.
 - c. Meningkatkan pendapatan.
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun tatanan perekonomian nasional yang maju dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.
 3. Mengembangkan lembaga koperasi dan sistem perekonomian yang sehat berdasarkan efisiensi dan keadilan serta mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dengan cara menggalakkan usaha-usaha ekonomi rakyat atau usaha ekonomi kecil.
 4. Mendidik dan membimbing masyarakat untuk berfikir secara ekonomis, berperilaku bisnis dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

Adapun prinsip-prinsip yang digunakan dalam mengoperasionalkannya KJKS BMT Hudatama berada dalam koridor-koridor sebagai berikut:⁷

⁷ Wawancara dengan Bapak Bancol (Manajer Operasional KJKS BMT Hudatama), Pada Hari Selasa, 17 September 2013, pada Jam 09.00 WIB.

1. Keadilan.

Prinsip ini tercermin dalam penerapan imbalan dasar bagi hasil dan pengambilan margin yang didasarkan pada keuntungan yang di sepakati bersama antara pihak KJKS BMT Hudatama dan anggota.

2. Kemitraan

Anggota, Investor, Pengusaha dan BMT berada dalam hubungan yang sejajar sebagai mitra yang saling menguntungkan dan bertanggung jawab.

3. Transparan

Hal ini dapat diwujudkan melalui laporan keuntungan yang terbuka secara berkesinambungan, sehingga anggota dapat mengetahui dengan segera kondisi keuangan dan kualitas manajemen yang baik.

4. Universal

KJKS BMT Hudatama bertekad menjadi alat yang ampuh untuk mendukung perkembangan usaha masyarakat tanpa membedakan suku, agama, ras dan status sosial.

2. Visi dan Misi KJKS BMT Hudatama⁸

- a. Visi KJKS BMT Hudatama Semarang.

Menjadi Lembaga Keuangan Syari'ah kebanggaan umat yang amanah, sehat, dan profesional dengan mengembangkan pola kemitraan untuk pemberdayaan ekonomi ummat dalam rangka dakwah.

⁸ *Ibid.*

b. Misi KJKS BMT Hudatama Semarang

- 1) Memberikan layanan jasa keuangan syari'ah yang amanah dan profesional.
- 2) Meningkatkan peran pemberdayaan ekonomi ummat.
- 3) Mengokohkan peran dakwah *Bil Khall* kepada masyarakat.

3. Struktur Organisasi KJKS BMT Hudatama

Struktur organisasi pada KJKS BMT Hudatama Semarang terdiri atas:

- a. Manager Utama: berwenang dan bertanggung jawab dalam keseluruhan program BMT dan membawahi secara langsung Manager Pemasaran, Manager Operasional, dan Pengendalian Internal (PI).
- b. Manager Pemasaran: bertanggung jawab atas semua pemasaran produk KJKS BMT Hudatama.
- c. Manager Operasional: bertanggung jawab atas keseluruhan operasional KJKS BMT Hudatama.
- d. Kepala Cabang: bertanggung jawab atas keseluruhan program kerja kantor cabang.
- e. Administrasi Pembukuan: bertanggung jawab dan berwenang mengatasi pendokumentasian (kearsipan), kelengkapan data atau bukti-bukti mutasi untuk kebenaran pencatatan transaksi sesuai dengan prinsip akuntansi Islam tepat pada waktunya. Mengendalikan biaya operasional BMT guna menjamin kegiatan operasional dan administrasi BMT agar berjalan efektif dan efisien agar sesuai dengan

kebijakan yang telah digariskan oleh BMT sendiri. Bagian ini langsung membawahi urusan administrasi pembiayaan, urusan administrasi keuangan, dan administrasi intern.

- f. Teller/Kasir: bertanggung jawab melaksanakan seluruh aktifitas yang berhubungan dengan transaksi kas, mengatur dan bertanggung jawab atas pelaksanaan administrasi dan laporan perincian kas setiap hari. Memberi pelayanan pada nasabah sehubungan dengan penyetoran maupun pengambilan kas (keluar masuk kas),

Adapun Struktur Organisasi KJKS BMT Hudatama Semarang adalah dibawah ini sebagai berikut:⁹

1. Pengurus dan Pengawas.

Pengurus:

Ketua	: Ir. H. Mohammad Saleh, M.Si
Wakil Ketua	: Ir. Hj. Lies Herawati
Sekretaris	: H. Nursodik, S.Pd
Bendahara	: Dra. Suhermi, M.Si
	Sri Hastuti, BA

Pengawas:

Ketua	: Drs. H. Mahno Raharjo
Anggota	: Drs. H. Soeroto Hs, M.Si
	Ir. H. Suharto MS

⁹ *Ibid.*

Pengawas Syariah: Drs. H. Haerudin, MT

H. Syamsudin Salim, M.Ag

2. Pengelola

Manajer : Khoiridin, S.pd

Man. Operasional : Bancol, SE

Man. Pemasaran : Roby Aryanto, SE

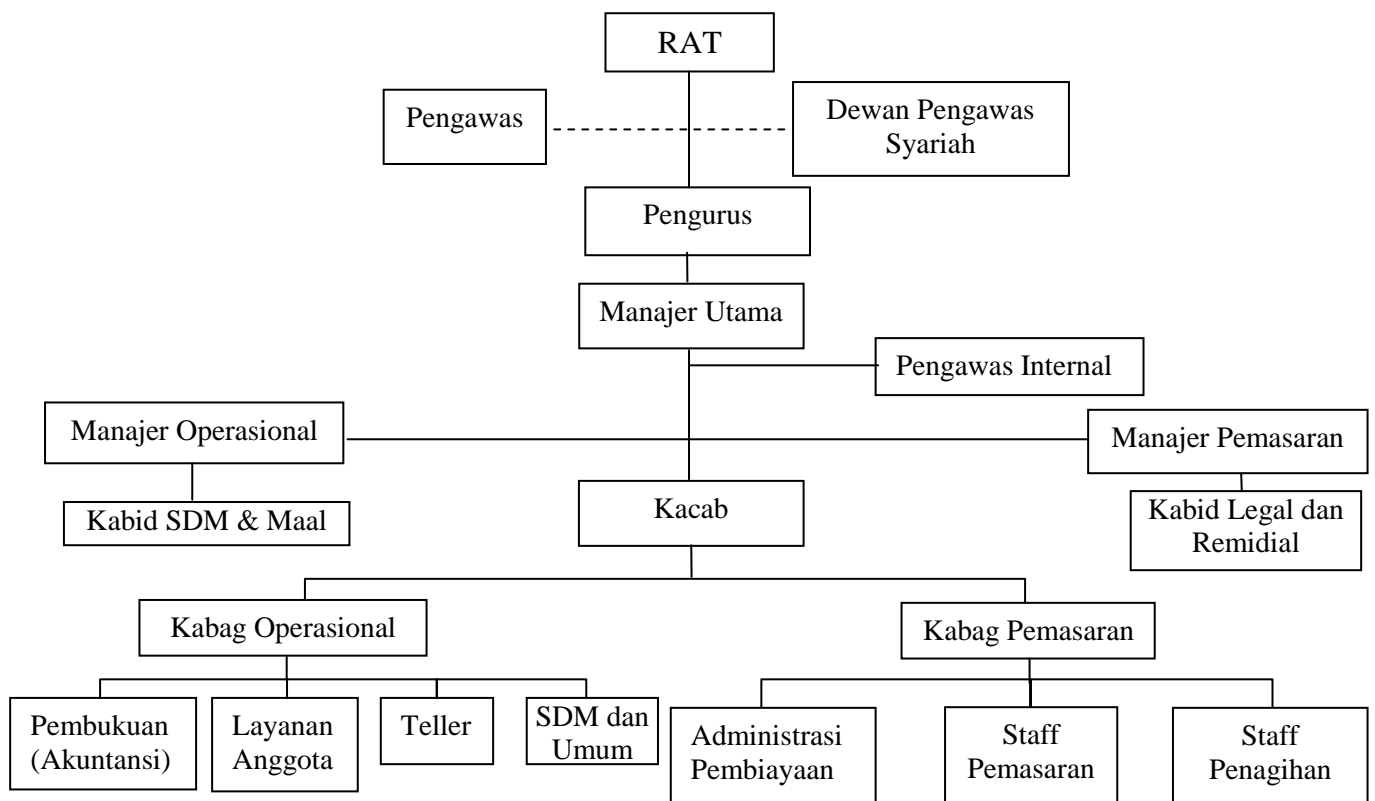
Kacab. Utama : Nur Malik S, S.Ag

Kacab. Mangkang : Hani`am Maria, SE

Kacab. Tembalang: Tri Wiyanto, S.Sos

Capem Smg Barat : Dayanaji Gati P

Gambar 3.1: Struktur Organisasi KJKS BMT Hudatama



Dalam keorganisasian KJKS BMT Hudatama tergabung pada beberapa asosiasi antara lain di Kota Semarang BMT Hudatama tergabung dalam Anggota Asosiasi BMT Kota Semarang, di Jawa Tengah BMT Hudatama tergabung dalam Anggota Pusat Koperasi Syariah Jawa Tengah dan Anggota Asosiasi BMT Jawa Tengah, selain itu tergabung juga dalam Anggota Asosiasi BMT Center Jakarta.¹⁰

B. Produk-produk KJKS BMT Hudatama Semarang

Sebelum membuka simpanan di KJKS BMT Hudatama calon anggota harus memenuhi syarat sebagai berikut:¹¹

1. Mengisi formulir permohonan menjadi anggota.
2. Melampirkan foto kopi identitas (KTP/SIM).
3. Mengisi Pembukaan Rekening.

Sedangkan syarat-syarat mendapatkan pembiayaan anggota atau calon anggota harus memenuhi syarat sebagai berikut:¹²

1. Mengisi formulir pengajuan pembiayaan di KJKS BMT Hudatama.
2. Foto kopi KTP Suami/Istri.
3. Foto kopi Kartu Keluarga (KK).
4. Foto kopi Surat Nikah.
5. Foto kopi jaminan (BPKB, Sertifikat tanah, dll).
6. Foto kopi SK, Kartu Pegawai, Taspen (bagi PNS).
7. Bersedia disurvei.

¹⁰ Modul KJKS BMT Hudatama Semarang, h. 16 – 17.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Bancol, *op. cit.*

¹² *Ibid.*

KJKS BMT Hudatama dalam operasionalnya menghimpun dan menyalurkan dana seperti yang dikatakan Zainudin Ali dalam bukunya *Hukum Perbankan Syariah* bahwa pada dasarnya salah satu fungsi dari Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS) adalah intermediasi antara masyarakat yang kelebihan dana dan masyarakat yang membutuhkan dana.¹³ Dibawah ini akan dijelaskan beberapa layanan produk penghimpunan dana dan penyaluran dana yang ada pada KJKS BMT Hudatama:¹⁴

1. Produk Penghimpunan Dana

Adapun produk simpanan di KJKS BMT Hudatama antara lain sebagai berikut:¹⁵

a. Simpanan Pokok (Simpok)

Diwajibkan bagi semua yang ingin melakukan kegiatan simpanan maupun pembiayaan di KJKS BMT Hudatama, setoran simpok sebesar Rp. 50.000 (bisa diangsur) dan tidak bisa ditambah atau dikurangi karena sudah sesuai dengan AD/ART BMT yang diputuskan lewat RAT. Simpok tidak bisa diambil selama anggota masih memiliki simpanan/pembiayaan di KJKS BMT Hudatama, bisa diambil jika anggota mengundurkan diri.

b. Simpanan Wajib (Simwa)

Diwajibkan bagi anggota yang sudah menyetorkan simpok, yaitu sebesar Rp. 5000/bulan atau dapat dibayarkan Rp. 60.000 untuk

¹³ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008, h. 1.

¹⁴ *Ibid*, h. 15 – 17.

¹⁵ *Ibid*.

satu tahun. Simwa dapat diambil jika anggota sudah mengundurkan diri dan sudah mengambil simpok.

c. Simpanan Khusus (Simsus)

Simpanan yang bentuknya penyertaan modal kepada koperasi, dalam istilah *awam* orang biasa menganggap ini seperti saham dimana untuk simsus minimal sebesar Rp. 1000.000, dan ini terbatas untuk bisa disetorkan saat awal tahun. Simsus tidak bisa diambil sebelum satu tahun dan harus memberitahukan kepada KJKS BMT sebelum penyelenggaraan Rapat Khusus Pendiri dan Pemodal (RKPP) untuk dicarikan pengganti. Simsus dapat diwariskan kepada ahli waris yang ditunjuk.

d. Sahabat (Simpanan Banyak Manfaat) / Si Rela (Simpanan Suka Rela)

Simpanan sukarela dari anggota dengan akad *mudharabah* yang bisa diambil sewaktu-waktu dan mendapatkan bagi hasil setiap bulan. Anggota akan mendapatkan buku simpanan, saldo minimum Rp. 10.000 dan administrasi penutupan rekening Rp. 2.000. setoran awal Rp. 10.000.

e. Sisuka (Simpanan Berjangka)

Simpanan yang dirancang untuk investasi jangka panjang atau orang *awam* menyebutnya sebagai deposito jangka waktu minimal adalah tiga bulan dengan setoran minimal Rp. 1.000.000 dan akan mendapatkan bukti warkat.

f. *Sisuqur* (Simpanan untuk Qurban)

Simpanan dengan akad *Wadi'ah Yad-dlomanah* yang dipersiapkan untuk mempersiapkan ibadah Qurban.

g. *Si Rencana* (Simpanan untuk Perencanaan)

Simpanan yang mana anggota dapat merencanakan sendiri, akan digunakan untuk apa simpanan ini, dan kapan waktu pengambilannya dengan memberitahukan sebelumnya kepada pengelola KJKS BMT. Misalnya merencanakan sekolah untuk anak.

2. Produk Penyaluran Dana

Dana simpanan dari masyarakat yang ada di KJKS BMT Hudatama dikelola secara produktif dan profesional dalam bentuk pembiayaan untuk pengembangan ekonomi umat. Berbagai produk pembiayaan diperuntukkan bagi mitra yang membutuhkan modal kerja usaha atau investasi maupun kebutuhan konsumtif.¹⁶

Adapun produk-produk penyaluran dana pada KJKS BMT Hudatama antara lain sebagai berikut:¹⁷

a. *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan untuk proyek-proyek jangka pendek maupun jangka panjang dengan sistem bagi hasil, dalam hal ini pihak KJKS BMT Hudatama bertindak sebagai *Shohibul Maal* (pemilik modal) yang menyediakan modal

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.*

100% dan anggota bertindak sebagai *Mudharib* (pengelola). Jika proyek mendapat keuntungan maka keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan awal. Sedangkan jika terjadi kerugian yang disebabkan bukan karena kelalaian dari *Mudharib*, maka hal itu menjadi resiko KJKS BMT.

b. *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* dilakukan apabila anggota memiliki sebagian modal proyek dan pihak KJKS BMT menyediakan modal sebagian lagi. Dalam hal ini berlaku kaidah “keuntungan di bagi menurut porsi modal masing-masing”.

c. *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan dimana pihak KJKS BMT bertindak sebagai penjual dan anggota sebagai pembeli. Dari transaksi ini pihak KJKS BMT memperoleh keuntungan dari kesepakatan yang telah disepakati oleh anggota dengan KJKS BMT dalam perjanjian jual beli barang tersebut atau dari selisih harga jual dan harga beli.

d. *Ijarah*

Prinsip *ijarah* merupakan pembiayaan untuk kepemilikan yang merupakan jangka panjang dapat diterapkan sistem sewa menyewa atau dikenal dengan akad *ijarah*. KJKS BMT Hudatama bertindak sebagai pemberi sewa dan anggota bertindak sebagai penyewa, pada akhir masa sewa pihak KJKS BMT dapat menjualnya

kepada anggota. Pembiayaan untuk sewa tempat usaha, pengobatan, pendidikan, dan lain-lain.

C. Akad *Mudharabah* di KJKS BMT Hudatama Semarang

Produk penghimpunan dana KJKS BMT Hudatama yang menggunakan akad *mudharabah* antara lain Sahabat/Si Rela dan Sisuka, seperti yang sudah dijelaskan diatas. Anggota setelah memenuhi syarat-syarat dapat menyimpan dananya dengan akad *mudharabah*, kemudian diberikan kepada Anggota berupa warkat simpanan.¹⁸

Pada produk Sisuka, Anggota dapat menentukan jangka waktu sesuai yang dikehendaki, bisa 3 bulan, 6 bulan atau 1 tahun dan atas investasi ini Anggota berhak mendapatkan bagi hasil sesuai nisbah.

Dalam penyaluran dana setelah *Mudharib* atau calon *Mudharib* memenuhi syarat-syarat yang telah dijelaskan diatas, maka selanjutnya *Mudharib* akan mendapatkan pembiayaan *Mudharabah* dalam bentuk uang tunai sebanyak kesepakatan, dengan maksimal pembiayaan yang diberikan oleh KJKS BMT Hudatama adalah sebesar Rp. 200.000.000.¹⁹

KJKS BMT Hudatama tidak pernah memberikan pembiayaan kepada *Mudharib* berupa aset nonkas, ketika *Mudharib* menginginkan pembiayaan berupa aset nonkas maka *Mudharib* dapat mendapatkannya dari modal yang sudah diberikan dari KJKS BMT Hudatama.

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ *Ibid.*

Kebijakan KJKS BMT terkait tempo pembiayaan *mudharabah* kepada *Mudharib*, KJKS BMT Hudatama memberi tempo tergantung kesepakatan dan usaha yang akan dijalankan oleh *Mudharib*, maksimal jatuh tempo yang diberikan kepada *Mudharib* adalah 36 (tiga puluh enam) bulan atau sama dengan 3 (tiga) tahun.²⁰

Dalam pembiayaan *mudharabah* KJKS BMT Hudatama mengenakan jaminan, Jaminan yang diminta oleh KJKS BMT Hudatama tersebut tidak dibuat untuk memastikan kembalinya modal, tetapi untuk memastikan bahwa kinerja *Mudharib* sesuai dengan syarat-syarat kontrak, jaminan ini akan dapat dicairkan setelah *Mudharib* terbukti melakukan pelanggaran, prinsip jaminan yang dilakukan oleh KJKS BMT Hudatama dapat berupa sertifikat tanah, BPKB, dan lain sebagainya, dengan minimal 75% dari nilai modal yang diberikan kepada *Mudharib*.²¹

KJKS BMT Hudatama menggunakan metode *net profit sharing* atau laba bersih, yakni bagi hasil yang dilakukan oleh KJKS BMT Hudatama dengan *Mudharib* adalah pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya, pembagian laba rugi pembiayaan *mudharabah* antara KJKS BMT dengan *Mudharib* tergantung nisbah yang disepakati bersama pada awal perjanjian akad *mudharabah* tersebut.²²

KJKS BMT Hudatama dalam menyalurkan dananya kepada *Mudharib* sangat memperhatikan kejujuran dari *Mudharib*, pada saat ini KJKS

²⁰ *Ibid.*

²¹ *Ibid.*

²² *Ibid.*

BMT Hudatama mensyaratkan kepada *Mudharib* agar dapat menyajikan laporan keuangan, dari laporan keuangan tersebut akan terlihat bagaimana oprasional usaha yang dilakukan oleh *Mudharib*, sehingga KJKS BMT Hudatama tahu bagaimana perkembangan dana yang disalurkananya kepada *Mudharib*, sedangkan dalam penghimpunan dana dari *Shahibul Maal* KJKS BMT Hudatama sangat mengharapkan kepercayaan penuh dari *Shahibul Maal*, *Shahibul Maal* akan mendapatkan warkat simpanan.²³

Dalam pencatatan akuntansi KJKS BMT Hudatama sudah menggunakan aplikasi komputer IMFA dengan basis data SQL, sehingga mempermudah pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi.²⁴

²³ *Ibid.*

²⁴ *Ibid.*